



E-ISSN: 2656-3495
ISSN: 2356 - 3028

Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial

Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah

Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare

Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat

Indirwan Hasanuddin, Mardiana

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar

Yusda Seman MY, Warlinda

Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf Rsud Andi Makkasau Parepare

Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare

Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi

Jurnal Kesehatan

Vol. 7

No. 2

Desember

2020

ISSN: 2356 - 3028

E-ISSN: 2656 - 3495



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; E-ISSN: 2656-3495

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Redaksi
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

Redaktur Pelaksana
Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Bahriah, S.Kep

Keuangan
Bety

Dewan Redaksi
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes
Suherman, SP., MP

Reviewer
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc
Dr. dr. Lucywidasari, M.Si
Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

Sirkulasi
Novi Machlin Lenthos, S.E
Simon Rantepadang, S.Pust

Alamat Redaksi/Penerbit
LPPM AKPER Fatima Parepare
Jl. Ganggawa, No. 22
Kota Parepare - Sulawesi Selatan
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail: akperfatima@gmail.com
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

P-ISSN: 2356-3028; E-ISSN: 2656-3495

Volume 7 No. 2 Desember 2020

DAFTAR ISI

Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial	
<i>Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah</i>	39 - 46
Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare	
<i>Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari</i>	47 - 58
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat	
<i>Indirwan Hasanuddin, Mardiana</i>	59 - 66
Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar	
<i>Yusda Seman MY, Warlinda.....</i>	67 - 73
Gambaran Pemenuhan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf RSUD Andi Makkasau Parepare	
<i>Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni</i>	74 - 87
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare	
<i>Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi</i>	88 - 96

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

P-ISSN: 2356-3028; E-ISSN: 2656-3495

Volume 7 No. 2 Desember 2020

EDITORIAL

Salam jumpa kembali bersama Jurnal Kesehatan Lentera Acitya Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Saat ini edisi terbaru Redaksi hadirkan untuk melengkapi informasi hasil penelitian ilmiah sejumlah pakar, terutama dari kalangan dosen. Beberapa topik yang dibahas dalam edisi Volume 7 Nomor 2 Desember 2020, dapat disampaikan di sini antara lain: **Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial** oleh Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah; **Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare** oleh Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari; **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat** oleh Indirwan Hasanuddin, Mardiana; **Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar** oleh Yusda Seman MY, Warlinda; **Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf Rsud Andi Makassar Parepare** oleh Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni; **Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare** oleh Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pengembangan jurnal Kesehatan Lentera Acitya Akademi Keperawatan Fatima Parepare, khususnya bagi para kontributor artikel. Semoga apa yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, minimal dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Selamat membaca!

Redaksi

PENGARUH STIMULASI PIJAT BAYI USIA 6-12 BULAN TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS PATTINGALLOANG MAKASSAR

Yusda Seman MY¹, Warlinda²

¹⁻²Akademi Kebidanan Andi Makkasau parepare

Email: yusdaseman291188@gmail.com, warlindamegarezky@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pattingalloang Makassar. Metode: Penelitian ini menggunakan metode Analitic karna bersifat mengamati pengaruh antara variable-variabel penelitian dan pengujian hipotesis, dengan pendekatan waktu pengumpulan data . Pada penelitian ini digunakan pretest-posttest control group design, dimana penelitian ini terdapat dua kelompok subjek yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (eksperimen) yang di observasi sebelum dilakukan intervensi (pretest), kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi sebelum diberi perlakuan (pre) dan sesudah diberi perlakuan (post) selama 30 hari pada kelompok control dan kelompok intervensi yang kemudian akan dilihat hasil pengaruh dari perlakuan yang didapatkan kedua kelompok tersebut, responden berjumlah 24 orang diperoleh dengan menggunakan teknik probability sampling responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil: Hasil uji Paired simple t test didapatkan nilai $P = 0,002 < (0,05)$. Sehingga ada hubungan dan pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan.

Kata kunci: Stimulasi, Pijat Bayi

ABSTRACT

Aim: This study aims to determine the effect of infant massage stimulation on weight gain for infants aged 6-12 months at Puskesmas Pattingalloang Makassar. Methods: This study uses the analytical method because it is observing the influence between the research variables and hypothesis testing, with a data collection time approach. In this study, a pretest-posttest control group design was used, where in this study there were two groups of subjects, namely the control group and the treatment group (experiment) who were observed before the intervention (pretest), then observed again after the intervention. Where is used to determine the effect of stimulation of infant massage on weight gain of infants before being given treatment (pre) and after being given treatment (post) for 30 days in the control group and the intervention group which will then be seen the results of the effect of the need for the two groups. 24 respondents were obtained using probability sampling techniques. The respondents were divided into two groups, namely the experimental group and the control group. Suggestions: The results of the Paired simple t test showed that the value of $P = 0.002 < (0.05)$. So that there is a relationship and the influence of baby massage stimulation on weight gain.

Keyword: Stimulation, Baby Massage

PENDAHULUAN

Sentuhan merupakan salah satu jenis stimulasi. Dimana jenis stimulasi dapat beru-

pa stimulasi visual, pendengaran, kinetic, dan sentuhan. Stimulasi sentuhan yang selam ini diberikn masyarakat kepada anaknya adalah

dengan sentuhan atau pijat. Dewasa ini, para ahli telah mendapatkan bukti secara ilmiah tentang apa yang telah lama dikenal oleh manusia, yaitu terapi sentuh dan pijat pada bayi yang mempunyai manfaat terhadap perubahan fisiologis bayi apalagi dilakukan sendiri oleh ibu/orang tua. (Aminati,2017)

Tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat: gram, pound, kilogram (Soetjiningsih dan Ranuh, 2014). Peningkatan berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan bayi. Berat badan adalah ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus).

Kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan apabila anak mendapat gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama penambahan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi menjadi 2 kali lipat berat badan lahir pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan pada umur 6-12 bulan penambahan berat badan setiap minggu berkisar antara 85-400 gram, berat badan akan meningkat sebesar 3 kali berat badan lahir pada tahun pertama (Irva et al, 2014).

Salah satu penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Dengan demikian salah satu rangsangan dan stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi.

Pengalaman pijat bayi pertama yang dialami oleh manusia adalah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu. Pijat bayi telah dipraktekkan hamper diseluruh dunia sejak dahulu kala, termasuk Indonesia. Seni pijat bayi diajarkan secara turun-temurun (Roesli, 2015)

Beberapa peneliti mengatakan bahwa pada bayi yang diberi perlakuan pijat bayi dan latihan gerak, pertumbuhan dan perkembangan lebih cepat dibandingkan bayi yang tidak diberikan pijat atau latihan gerak. Dimana pijat bisa merangsang nervus vagus, gunanya meningkatkan peristaltic usu yang mengatur fungsi organ tubuh termasuk di bagian dada dan perut. Rangsangan itu mempengaruhi lambung untuk mengeluarkan hormone gastrin. Yang dimana pijat juga bisa melancarkan peredaran darah dan metabolisme sel, sehingga dapat meningkatkan berat badan pada bayi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Tiffany (2010) yang berjudul Preterm Infant Massage Therapy Research Hasil penelitian membuktikan terdapat peningkatan berat badan hingga 20% pada bayi yang dilakukan terapi pijat bayi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ataupun ibu bayi dibandingkan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Dengan melihat hal tersebut diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan terutama pada bayi usia 6-12 bulan dimana dalam hal ini masa bayi sudah mulai mengkonsusi makanan pendamping ASI. Selain itu pengalaman klinik menunjukkan bahwa terapi pijat bayi belum banyak dilakukan dan

diprogramkan di layanan kesehatan khususnya wilayah kerja Puskesmas Pattingalloang Makassar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab masalah, pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan-kesulitan yang akan timbul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre eksperimental, yaitu desain penelitian dimana prosedur eksperimen dapat digunakan, namun tidak semua variabel eksternal dapat dikontrol oleh peneliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dimana penelitian ini terdapat dua kelompok subjek yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (eksperimen) yang di observasi sebelum dilakukan intervensi (pretest), kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (posttest) (Nursalam, 2016).

Dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi sebelum diberi perlakuan (pre) dan sesudah diberi perlakuan (post) selama 30 hari pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang kemudian akan dilihat hasil pengaruh dari perlakuan yang didapatkan kedua kelompok tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang datang berkunjung di puskesmas Pattiangalloang makassar. Dan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa mewakili populasi. Pada penelitian ini sampelnya adalah bayi yang berumur 6-12 bulan yang memenuhi

kriteria inklusi sebanyak 24 bayi. Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan izin persetujuan melakukan penelitian ke kepala Puskesmas. Penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian dengan prinsip manfaat, *Respect for privacy and confidentiality and Justice*. Pada tahap pelaksanaan terapi pijat peneliti meminta kepada kelompok eksperimen untuk membuat kontrak pertemuan dengan peneliti untuk dilakukan terapi pijat selama enam kali dalam tiga minggu. Dilakukan selama 1×15 menit dalam satu hari, tetapi tidak dilakukan pada kelompok kontrol. Pada tahap posttest peneliti mengukur kembali berat badan bayi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil pengukuran ini dilakukan pada kelompok eksperimen setelah peneliti melakukan pijat bayi selama 1x15 menit sebanyak enam kali dalam tiga minggu. Sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pengukuran setelah tiga minggu penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2020 di wilayah kerja Puskesmas Pattingalloang Makassar. Adapun hasil diperoleh adalah didapatkan $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$).

Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur dan berat badan bayi.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Usia Bayi

No	Usia (Bulan)	BB(gram) Normal	PB(cm) Normal	LK(cm) Normal	LLA(cm) Normal	F (n=24)	Persentase (%)
1	6	6000 – 7000	52,5 – 66,0	43	14,75	5	20,8
2	7	6500 – 7500	54,0 – 67,5	43,5	14,75	2	8,3
3	8	6800 – 8200	55,5 – 69,0	44	14,75	4	16,6
4	9	7300 – 8500	56,5 – 70,5	44,5	15,10	2	8,3
5	10	7600 – 9000	57,5 – 72,0	45	15,10	3	12,5
6	11	8000 – 9500	58,5 – 73,5	45,5	15,10	5	20,8
7	12	8200 – 9700	60,0 – 74,5	46	16,00	3	12,5

Berdasarkan table tersebut di atas bahwa usia bayi dimulai 6-12 bulan dengan frekuensi tertinggi pada 6 bulan sebanyak 5 orang (20,8%), bayi usia 7 bulan sebanyak 2 orang (8,3 %), bayi usia 8 bulan sebanyak 4 orang (16,6%), bayi usia 9 bulan sebanyak 2 orang (8,3%), bayi usia 10 bulan sebanyak 3 orang (12,5%), bayi usia 11 bulan sebanyak 5 orang (20,8%), bayi usia 7 bulan sebanyak 3 orang (12,5%).

Tabel 2.
Berat Badan Bayi pada bayi kelas intervensi dan control di Puskesmas Pattiangalloang Makassar

Kelompok	Usia (Bulan)	BB Pre (gram)	BB Post (gram)	BB(gram) Normal	Selisih BB Pre & BB Post
Intervensi (bayi diberi pijat sesuai protap)	6	6600	7000	6000-7000	300
	10	7600	8100	7600-9000	500
	12	8500	8900	8200-9700	400
	11	8000	8500	8000-9500	500
	11	8100	8500	8000-9500	400
	6	6300	6500	6000-7000	200
	9	7300	7650	7300-8500	350
	7	6500	6900	6500-7500	400
	8	6800	7200	6800-8200	400
	10	7600	8000	7600-9000	400
Kontrol (Bayi tidak sesuai Protap)	8	6900	7300	6800-8200	400
	6	6000	6450	6000-7000	450
	6	6000	6200	6000-7000	200
	6	6500	6750	6000-7000	250
	7	6600	7000	6500-7500	400
	8	7000	7300	6800-8200	300
	8	7200	7600	6800-8200	400
	9	8000	8300	7300-8500	300
	10	7300	7650	7600-9000	350
	11	7800	8200	8000-9500	400
11	8500	8800	8000-9500	300	
11	9000	9250	8000-9500	250	
12	9000	9300	8200-9700	300	
12	9200	9400	8200-9700	200	

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara *variable independent* dan *variable dependent*, hubungan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pattingalloang Makassar.

diperoleh mean sebesar 391,67. Hal ini berarti bahwa rata-rata subjek yang berada dalam kelompok intervensi mengalami peningkatan lebih tinggi, sementara pada rata-rata subjek yang berada dalam kelompok control lebih rendah.

Tabel 3
Hubungan kenaikan berat badan bayi antara kelas control dan kelas intervensi

Kelompok	N	Mean	Std..Dev	t	df	Sig
Intervensi (bayi diberi pijat sesuai protap)	12	391,67	82,11	2,370	11	0.002
Kontrol (Bayi tidak sesuai Protap)	12	304,16	72,16			

Pada table di atas didapatkan hasil melalui perhitungan statistic dengan paried Simpels t-test utuk perbandingan berat badan bayi pada kelompok intervensi dan kelompok koteol dilakukan untuk melihat nilai t hitung dan hasilnya menunjukkan nilai t hitung = 2,370. Dimana digunakan dalam pencarian nilai hubungan suatu perlakuan

Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai mean kelas control sebanyak 304,16 sedang pada kelompok intervensi

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung 2,370. Untuk mengetahui apakah t hitung tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 95 % atau 0,05 harus dibandingkan dengan nilai pada t table. Dan untuk melihat t table harus didasarkan pada (dk) atau *degree of freedom* yang besarnya n-1, dalam kasus ini 12-1 =11. Setelah dikonsultasikan pada table nilai t diperoleh 1,105. Dengan demikian hasil analisa t hitung > t table yaitu 2,370> 1,105 yang berarti ada pengaruh yang signifikan ter-

hadap berat badan bayi.

Hasil uji *Paired simple t test* diatas pada kelompok control sebanyak 24 bayi didapatkan nilai $P = 0,002 < (0,05)$.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai mean kelas control sebanyak 304,16 sedang pada kelompok intervensi diperoleh mean sebesar 391,67. Hal ini berarti bahwa rata-rata subjek yang berada dalam kelompok intervensi mengalami peningkatan lebih tinggi, sementara pada rata-rata subjek yang berada dalam kelompok control lebih rendah.

Hasil uji *Paired simple t test* diatas pada kelompok control sebanyak 24 bayi didapatkan nilai $P = 0,002 < (0,05)$. Hasil analisis diperoleh nilai *t* hitung 2,370. Untuk mengetahui apakah *t* hitung tersebut signifikan dengan selang kepercayaan 95 % atau 0,05 harus dibandingkan dengan nilai pada *t* table. Dan untuk melihat *t* table harus didasarkan pada (*dk*) atau *degree of freedom* yang besarnya $n-1$, dalam kasus ini $12-1 = 11$. Setelah dikonsultasikan pada table nilai *t* diperoleh 1,105. Dengan demikian hasil analisa *t* hitung $> t$ table yaitu $2,370 > 1,105$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap berat badan bayi. Kuatnya hubungan ini menunjukkan bahwa jika bayi diberi pijatan secara teratur maka akan meningkatkan nafsu makannya sebagaimana memiliki manfaat pijat bayi tersebut meningkatkan berat badan dan membuat bayi tidur lelap dan membina ikatan kasih sayang orang tua dan anaknya serta meningkatkan ASI.

Karena pijatan bayi pada bagian abdomen yang dimana dapat memperlancar

pencernaan bayi sehingga membuat nafsu makan meningkat, membuat bayi merasa lapar dan haus setelah dipijat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa :

1. Ada peningkatan berat badan setelah tiga minggu baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Peningkatan berat badan pada kelompok intervensi lebih tinggi dari kelompok kontrol.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dengan *p* value sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Intervensi diberikan pada kelompok eksperimen sebanyak enam kali selama 3 minggu dan tidak ada intervensi yang diberikan pada kelompok kontrol.

B. Saran

Bagi pelayanan kesehatan agar mensosialisasikan pijat bayi kepada perawat dan tenaga kesehatan lainnya, kemudian menerapkan pijat bayi melalui program-program puskesmas yang terkait seperti KIA untuk program pertumbuhan dan perkembangan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2013). *Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. (2012) *Pengantar gizi masyarakat*. Jakarta: Ken-

- cana.
- Aminanti (2017) Hubungan pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi umur 0-3 bulan di RB Suko Asih Sukoharjo.
- Chamida, A. N. (2009) Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa UNY.
- Dewi, S. (2014) Pijat dan Asupan Gizi Tepat Untuk Melejitkan Tumbuh Kembang Anak. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Fitriahadi, E. (2016) Pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi dan durasi menyusu bayi. *Jurnal kesehatan masyarakat*.
- Hadi, A. (2014) Pengaruh pemijatan bayi terhadap peningkatan berat badan di wilayah kerja puskesmas Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Belu. Naskah publikasi.
- Ikalor, A. (2013) "Pertumbuhan dan Perkembangan," *Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan*.
- Irva, S. T., Hasanah, O. & Woferst, R. (2014). "Pengaruh Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi," *JOM PSIK*, 1.
- Johari, S. et al. (2016) The effect of massage on weight gain of low- weight hospitalized Infants: A Randomized Clinical Trial. *Physical Treatments*.2016;5(4):205-210
- Kemenkes (2015) Instrumen Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes (2016) Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id> (Diakses: 9 Desember 2017).
- Mutmainah, M., Hartini, S. dan Solechan, A. (2016) Efektivitas pijat bayi terhadap berat badan bayi usia 0-3 bulan.
- Nursalam (2016) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Parenting (2015) 7 Alasan Bayi Perlu Dipijat. Tersedia pada: <http://www.parenting.co.id/bayi/7+alasan+bayi+perlu+dipijat> (Diakses: 26 Desember 2020). Volume 5, Nomor 2, Agustus 2020 Ismar Agustin1, Khenia Arini Sekar Arum2,
- Puji, W. (2015) Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada balita usia 0-2 tahun.
- Rachmawati, Y. I. (2013) Hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan praktek pijat bayi.
- Ranget, P. dan Sheth, M. (2014) Comparative Effect of Massage Therapy Versus Kangaroo Mother Care on Body Weight and Length of Hospital Stay in Low Birth Weight Preterm Infants.
- Roesli, U. (2015) Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Soetjiningsih dan Ranuh, N. G. (2014) Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Tiffany,F(2017),New Born Massage Therapy. *Int J Ped & Neo Heal*.1:2, 54-64.DOI:10.25141/2572-4355-2017-2.0054.USA
- Veratamala, A. (2016) Dampak Jangka Panjang Malnutrisi Terhadap Si Kecil.